

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung mobilitas masyarakat dan barang. Dalam mendukung kegiatan tersebut maka diperlukan sarana untuk melakukan pergerakan/perjalanan orang maupun barang untuk mencapai suatu tujuan (Warpani, 2002). Adanya suatu sistem transportasi dalam suatu negara bertujuan agar proses transportasi penumpang dan barang dapat dicapai secara optimum dalam ruang waktu tertentu dengan mempertimbangkan faktor keamanan, kenyamanan dan kelancaran serta efisiensi atas waktu dan biaya (Bolla, 2013; Hilmy et al., 2021). Dalam pembahasan terkait moda transportasi, khususnya transportasi umum, terdapat suatu titik dimana suatu transportasi melakukan aktivitas baik tempat persinggahan, dan pergantian moda. Titik aktivitas moda transportasi umum tersebut adalah terminal. Terminal merupakan salah satu komponen penting dari sistem transportasi, dimana penumpang dan barang masuk dan keluar sebagai tempat awal atau berakhirnya suatu perjalanan (Latif, 2013 ; Hilmy et al., 2021).

Angkutan umum merupakan salah satu tulang punggung dalam ekonomi dari suatu kota di mana kota yang baik dan sehat dapat dilihat dan dinilai dari kondisi sistem angkutan kotanya. Seiring dengan tumbuhnya perekonomian, sarana dan prasarana transportasi akan semakin dibutuhkan demi lancarnya mobilitas penumpang ataupun barang. proses perkembangan suatu Kota, pusat-pusat kegiatan ekonomi perkotaan seperti pasar, terminal, pertokoan atau perdagangan merupakan embrio pembentuk struktur ruang kota yang amat penting. Struktur Kota membuat persebaran fungsi - fungsi kegiatan dan membentuk sebuah sistem transportasi yang mengikutinya Tujuan diselenggarakannya transportasi agar proses transportasi penumpang dan barang dapat dicapai secara optimum dalam ruang waktu tertentu dengan mempertimbangkan faktor keamanan, kenyamanan dan kelancaran serta efisiensi atas waktu dan biaya. (Bolla, 2013) Angkutan umum juga memegang peranan yang sangat penting strategis dalam pengembangan dan pembangunan kota baik pada sektor ekonomi, sektor sosial, budaya maupun sektor pendidikan. Oleh karena itu keberadaan angkutan umum harus ditangani dengan baik. Angkutan umum jalan raya tentu tidak terlepas dengan keberadaan terminal angkutan umum, tempat pemindahan arus penumpang dari suatu moda angkutan umum ke moda angkutan yang lainnya untuk kemudahan dan efisiensi pergerakan.(Irvan et al,2020)

Dalam lingkup penataan ruang, terminal adalah salah satu komponen dari sistem transportasi yang mempunyai fungsi utama sebagai tempat pemberhentian sementara kendaraan umum untuk menaikkan dan

menurunkan penumpang dan barang hingga sampai ke tujuan akhir suatu perjalanan, selain itu terminal juga sebagai tempat pengendalian, pengawasan, pengaturan dan pengoperasian sistem arus angkutan penumpang dan barang, yang juga berfungsi untuk melancarkan arus angkutan penumpang atau barang. dalam tahap awal pembangunan sebuah terminal perlu memperhatikan berbagai aspek seperti aspek ekonomi, aspek sosial, aspek tata ruang, aspek lingkungan hidup, dan aspek peraturan perundang-undangan. Agar infrastruktur ini dapat berfungsi sesuai harapan, dengan melakukan pertimbangan kondisi agar dapat berguna di masa yang akan mendatang (Adisasmita, 2011).

Sebuah sistem transportasi bisa berjalan dengan baik dan lancar, maka perlu memperhatikan beberapa elemen diantaranya yaitu kendaraan, jalan, terminal, dan muatan (Adisasmita, 2011; Laila Fitriana et al., 2017). dalam terminal terdapat fasilitas utama dan fasilitas penunjang yang mendukung berjalannya aktivitas di dalam sebuah terminal. Adapun Fasilitas utama yang harus ada pada terminal tipe B ialah jalur pemberangkatan dan kedatangan kendaraan umum, tempat parkir kendaraan umum, bangunan kantor terminal, tempat tunggu penumpang dan pengantar menara pengawas, loket karcis, rambu rambu serta papan informasi. Sedangkan fasilitas penunjang pada terminal tipe B terdiri dari ruang informasi, ruang pengobatan, toilet, kios, taman, serta tempat penitipan barang.

Terminal penumpang tipe B, merupakan terminal yang peran utamanya melayani kendaraan umum untuk angkutan antarkota dalam provinsi yang dipadukan dengan pelayanan angkutan perkotaan, dan/atau angkutan perdesaan. (Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 132 Tahun 2015)

Flores merupakan salah satu pulau yang berada di provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) Flores merupakan salah satu pulau yang di tempati oleh beberapa suku besar yaitu Suku Lio, Riung, Ngada, Nage-Keo, Ende, Menggarai, Sikka, Lamaholot (Larantuka), Lembata. Dalam penggunaan transportasi flores merupakan salah satu penggunaan transportasi yang cukup padat, khususnya terhadap penggunaan transportasi darat. Sehingga flores juga di perlukan perhatian khusus terhadap transportasi, khususnya transportasi darat, dari sarana dan prasarana transportasi darat di flores, dalam rangka meningkatkan perekonomian di flores dan Provinsi Nusa Tenggara Timur. namun terdapat beberapa permasalahan yang perlu di perhatikan khusus yaitu terhadap Terminal sehingga dapat berfungsi dengan baik.

Maumere adalah kota di Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), kota maumere menjadi pusat kegiatan dan aktivitas masyarakat yang ada di kabupaten sikka, sebagai pusat kegiatan dan aktifitas masyarakat kota maumere harus memperhatikan sarana dan prasarana transportasi, Terminal merupakan salah satu sarana dan prasarana umum yang

sangat diperlukan sebagai pelayanan umum, untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan barang, serta perpindahan moda angkutan.

Terminal Lokaria adalah salah satu infrastruktur yang terletak di kota Maumere, kabupaten Sikka, merupakan terminal tipe – B, yang melayani angkutan kota dan angkutan desa, serta melayani masyarakat untuk melakukan pergerakan dalam kota. Dari standar kelayakan dan pelayanan sarana dan prasarana terminal yaitu terminal lokaria tidak memenuhi standar yang telah ditentukan faktanya terminal Lokaria merupakan salah satu terminal yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan angkutan umum masyarakat Kota Maumere dan sekitarnya. Kurang berfungsinya manajemen terminal Lokaria dari petugas manajemen yang di lakukan petugas baik itu perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan yang di lakukan petugas tidak berfungsi dengan baik sehingga membuat kinerja dari fungsi terminal tidak optimal sebagaimana harusnya.

Dari hasil pengamatan awal peneliti, kinerja terminal lokaria tidak berfungsi dengan baik, dikarenakan kelayakan terminal yang kurang optimal jika diperhatikan dari fasilitas umum, fasilitas penunjang dan fasilitas lain, terminal lokaria kurang nyaman dan kurang lengkap, kondisi tersebut sangat mempengaruhi terhadap kinerja terminal. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti terminal lokaria Tipe – B tersebut, dengan mengangkat judul penelitian “Analisis Kinerja Terminal Lokaria di Kabupaten Sikka.

1.2 Rumusan Masalah

Sebagai salah satu perkotaan yang menjadikan pusat kegiatan dan aktivitas dari berbagai daerah yang ada di kabupaten sikka, kota maumere merupakan pusat dari kegiatan dan aktivitas, dengan seiring berjalannya waktu dan meningkatnya pertumbuhan penduduk sehingga menyebabkan tingginya arus transportasi darat, sehingga pemerintah daerah kabupaten sikka membangun terminal lokaria dengan tipe – B.

Kinerja Terminal lokaria tidak berfungsi dengan baik dikarenakan kelayakan terminal yang kurang optimal dan fasilitas yang ada di terminal kurang nyaman. kondisi tersebut sangat memprihatinkan karena terdapat beberapa masalah mengenai sarana dan prasarana, seperti, kondisi fisik bangunan kantor Operasional terminal yang sudah tidak layak, kondisi ruas jalan dalam terminal yang rusak, kios/kantin, wc umum dan penerangan yang tidak berfungsi dengan baik. untuk fasilitas utama yang dibutuhkan seperti area kedatangan, area keberangkatan, area tunggu penumpang yang membutuhkan kenyamanan, akses pintu masuk yang tidak mempunyai portal sehingga kurangnya penertipan arus kendaraan yang masuk ke terminal, tempat parkir yang kurang layak dan parkir yang tidak sesuai dengan ketentuan, sehingga banyak kendaraan angkutan yang parkir di luar terminal di area trotoar jalan kondisi ini menyebabkan kemacetan dan ketidak teraturannya area sekitar terminal. Hal tersebut mendorong penulis untuk

melakukan penelitian pada terminal Lokaria Tipe – B di kota maumere, kabupaten Sikka, dengan permasalahan yang diangkat adalah Bagaimana Analisis kinerja Terminal Lokaria tipe B.

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

Dalam pengerjaan penelitian ini dibutuhkan tujuan dan sasaran yang jelas agar nantinya hasil akhir dapat terpenuhi. Berikut merupakan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian Analisis Kinerja Terminal Lokaria di Kabupaten Sikka.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang akan dicapai yakni untuk mengetahui bagaimana kinerja terminal Lokaria tipe B dalam hal pelayanan berdasarkan persepsi pengguna, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Terminal Lokaria tipe B dalam pengoperasiannya serta hasil analisa kinerja terminal Lokaria tipe B di Kabupaten Sikka.

1.3.2 Sasaran Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian ini maka di tetapkan sasaran dalam mencapai dan menjawab permasalahan dan tujuan penelitian, sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi Potensi dan masalah Terminal Lokaria sebagai terminal tipe B di Kabupaten Sikka
2. Menganalisis kinerja Terminal Lokaria tipe B di Kabupaten Sikka.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan materi untuk melakukan penelitian yang dibagi menjadi dua yakni ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi. Di dalam ruang lingkup dibatasi oleh ketentuan-ketentuan yang berisi mengenai batasan penelitian baik dari wilayah dan materi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

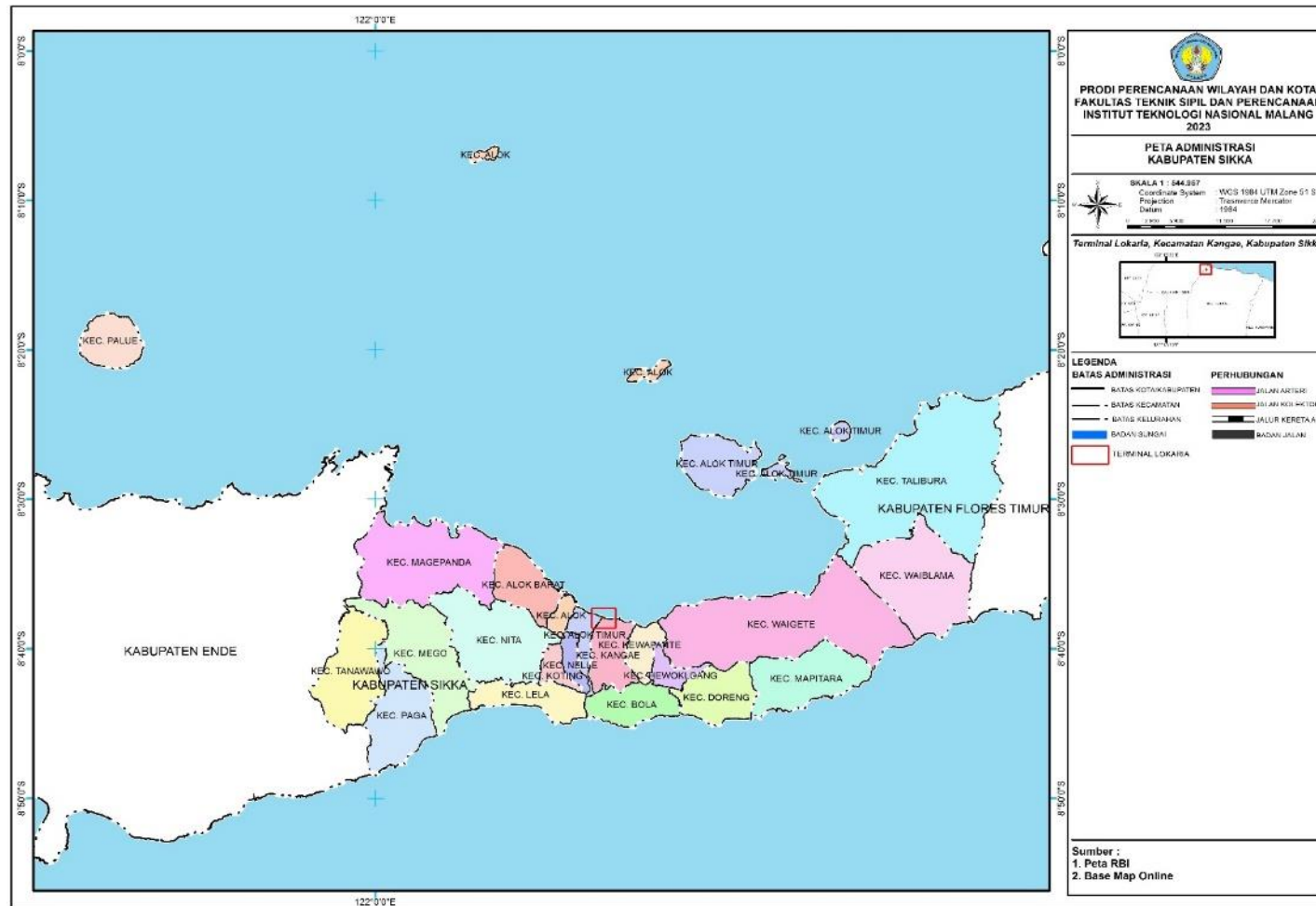
1.4.1 Ruang Lingkup Materi

Dalam lingkup materi ini berisi batasan – batasan pembahasan dalam penyusunan penelitian agar nantinya pembahasan dapat terfokus, jelas, dan tidak meluas. Adapun materi yang akan diteliti dibatasi pada aspek berikut.

1. Mengidentifikasi Potensi dan masalah Terminal Lokaria sebagai terminal tipe B di Kabupaten Sikka dalam hal pelayanan berdasarkan persepsi pengguna, dalam hal ini materi yang di bahas diantaranya fasilitas pelayanan, sarana dan prasarana, jasa.
2. Menganalisis kinerja terminal Lokaria tipe B di kabupaten Sikka. meliputi fasilitas Utama, fasilitas penunjang, karakteristik terminal, kebutuhan luas Fasilitas.

1.4.2 Ruang Lingkup Lokasi

Kota Maumere di Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), merupakan kota yang menjadi pusat kegiatan dan aktivitas masyarakat yang ada di kabupaten Sikka, sebagai pusat kegiatan dan akti fitas masyarakat kota Maumere. Terminal Lokaria yang terletak di Kabupaten Sikka secara geografis terletak pada Jalan Raja Centis, Kecamatan Kangae, Kabupaten Sikka, letak geografis (806 36 LS 8048 0 LS dan 121040 12 BT 122041 24 BT) dan batas wilayah Barat berbatasan dengan Kabupaten Ende, Timur berbatasan dengan Kabupaten Flores Timur, Utara berbatasan dengan laut Flores, Selatan berbatasan dengan laut.



Gambar 1.1 Peta Administrasi Kabupaten Sikka



Gambar 1.2 Peta Lokasi Peneliti

1.5 Sistematika Pembahasan

Secara garis besar sistematikan pembahasan merupakan uraian singkat mengenai isi dari penelitian ini yang dibagi menjadi 4 bab, yaitu pendahuluan, keluarana dan manfaat, tinjauan pustakan serta metodologi penelitian. Berikut merupakan sistematikan penyusunan laporan proposal penelitian ini :

Bab I Pendahuluan

Bab I akan menjelaskan tentang Latar Belakang penelitian mengenai Analisis Kinerja Terminal Lokaria Tipe B Yang Terletak Di Kabupaten Sikka secara geografis terletak pada Jalan Raja Centis, Kecamatan Kangae, Nusa Tenggara Timur (NTT). Melalui penelitian ini, diharapkan agar menjadi edukasi bersama sehingga tidak hanya pemerintah, akademisi tetapi masyarakat juga dapat memahami mengenai kinerja terminal di kabupaten sikka. Selain latar belakang, terdapat juga rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini, Ruang Lingkup yang terdiri dari ruang lingkup lokasi yaitu di Kabupaten Sikka secara geografis terletak pada Jalan Raja Centis, Kecamatan Kangae. ruang lingkup materi terkait Analisis Kinerja Terminal Lokaria Tipe B yang terletak di Kabupaten Sikka, keluaran manfaat baik untuk Pemerintah, Akademis dan Masyarakat, serta Kerangka Pikir dan Sistematikan Pembahasan.

Bab II Keluaran Dan Manfaat

Bab II mengurai tentang keluaran dari penelitian ini yaitu Analisis Kinerja Terminal Lokaria Tipe B Yang Terletak Di Kabupaten Sikka secara geografis terletak pada Jalan Raja Centis, Kecamatan Kangae, Nusa Tenggara Timur (NTT). Selain keluaran, adapula manfaat yang juga diharapkan dapat mengedukasi dan memberikan manfaat bagi akademis, masyarakat, dan pemerintah dan studi yang membantu mengarahkan perkembangan infrastruktur untuk mendukung perkembangan suatu wilayah.

Bab III Tinjauan Pustaka

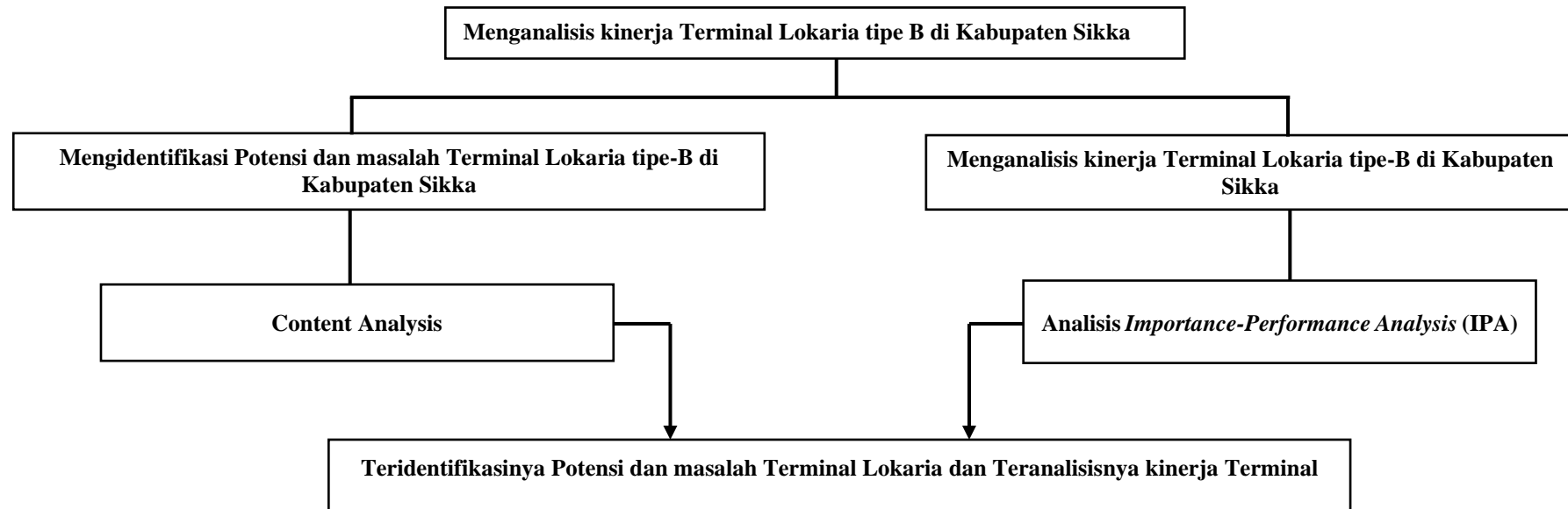
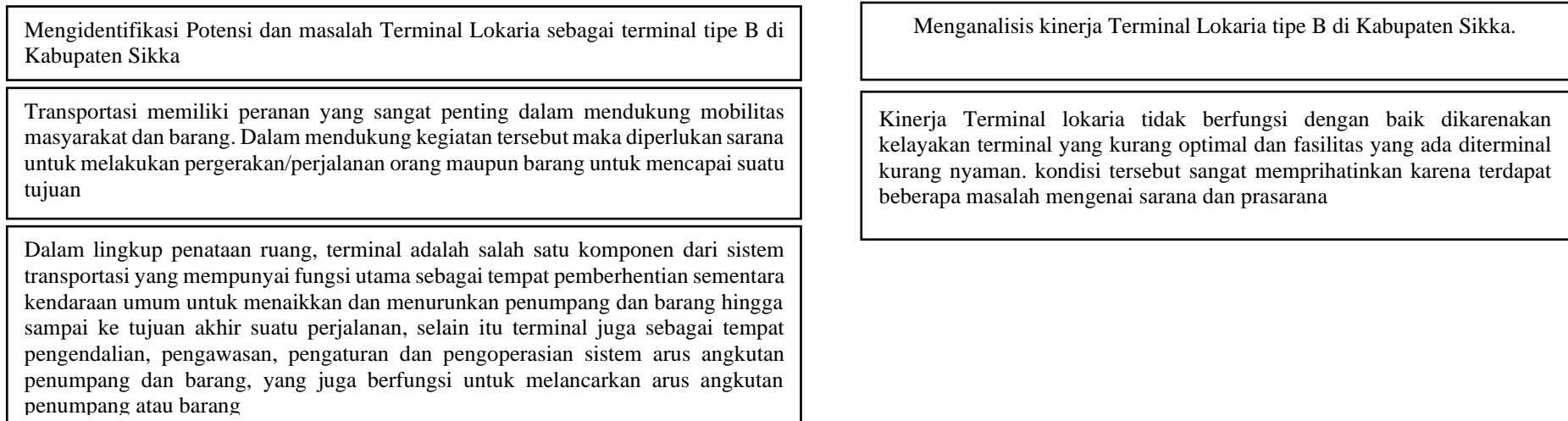
Pada bagian Bab III menguraikan tentang teori-teori yang digunakan terkait kajian Analisis Kinerja Terminal Lokaria Tipe B Di Kabupaten Sikka. Teori -teori yang dijelaskan secara runtut dan terarah sesuai dengan batasan penelitian. Melalui tinjauan pustaka diharapkan pembaca dapat lebih memahami dan mengerti isi dari penelitian ini secara referensi yang digunakan.

Bab IV Metode Penelitian

Bab IV akan mengurai tentang metodologi penelitian yang diuraikan menjadi jenis penelitian, metode pengumpulan data, metode penentuan sampel, dan metode analisa penelitian untuk mencapai tujuan dan sasaran penelitian.

1.6 Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan suatu bagan yang akan menjelaskan secara garis besar gambaran mengenai alur dari suatu penelitian. Melalui kerangka pikir diharapkan agar pembaca dapat memahami alur penelitian serta tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.



1.7 Keluaran Dan Manfaat Penelitian

1.7.1 Keluaran Penelitian

Keluaran Penelitian merupakan hasil yang diperoleh dan diharapkan dapat dimanfaatkan. Keluaran yang diharapkan dari penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian yang diharapkan. Berikut adalah keluaran penelitian dari peneliti lakukan. Berikut dapat dipahami keluaran yang akan dihasilkan oleh peneliti dan manfaat yang didapat dari penelitian ini. Keluaran penelitian dengan judul Analisis Kinerja Terminal Lokaria Tipe B di Kabupaten Sikka berdasarkan sasaran yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi Potensi dan masalah Terminal Lokaria sebagai terminal tipe B di Kabupaten Sikka
2. Menganalisis kinerja Terminal Lokaria tipe B di Kabupaten Sikka.

1.7.2 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga manfaat yang akan dijabarkan yakni manfaat bagi masyarakat, pemerintah, dan akademisi. Adapun manfaat penelitian ini seperti berikut :

1.7.3 Manfaat Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan Pemerintah Daerah Kabupaten Sikka terutama Dinas Perhubungan, agar kedepannya dapat meningkatkan kinerja pelayanan dalam terminal dan pemeliharaan fasilitas terminal sehingga mengurangi masalah mengenai Transportasi yang dapat mengakibatkan sarana dan prasarana Transportasi di suatu wilayah kurang optimal.

1.7.4 Manfaat Bagi Masyarakat

Manfaat yang didapatkan masyarakat dalam penelitian ini adalah masyarakat bisa mengetahui pentingnya pengembangan infrastruktur transportasi, terminal terutama guna untuk meningkatkan penggunaan sarana dan prasarana transportasi khususnya terminal dengan baik. Guna menjaga ketertiban dan fungsi terminal serta fungsi fasilitas yang ada di terminal digunakan sebagaimana mestinya.

1.7.5 Manfaat Bagi Akademisi/Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi mahasiswa/i mengenai Analisis kinerja terminal khususnya pada terminal Lokaria sehingga dapat menjadi acuan dasar dalam penelitian- penelitian kedepannya. manfaat untuk peneliti juga sebagai wadah dalam menyampaikan hasil analisa di wilayah terkait yang membawa dampak bagi peneliti untuk menambah wawasan serta menyalurkan hasil pemikirannya.